

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal telah memberikan alternatif investasi bagi para investor. Kini, investasi investor tidak hanya terbatas pada “aktiva riil” dan simpanan pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu instrumen yang paling diminati investor adalah saham. Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Husnan, 200, hlm. 303). Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya adalah dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan apa yang telah diinvestasikannya.

Syariat islam sebagai ajaran yang sempurna memberikan panduan dalam berbagai hal salah satunya dalam investasi. Prinsip investasi dalam Islam bukan hanya mengejar keuntungan semata, namun Islam mengutamakan prinsip halal dan mashlahah dalam berinvestasi (Prasetya, 2017, hlm. 7).

Pada dasarnya dalam Islam, Allah SWT sudah menentukan rezeki untuk manusia, Sebagaimana firman Allah SWT dibawah ini : QS. Az-Zukhruf: 32

نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ

لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُلْخِيًّا. (Asy-Syaukani, 2012, hlm. 105).

Pada dasarnya investasi adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif, bermanfaat bagi orang lain, dan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi sebagai alternatif penanaman modal yang dilakukan oleh seorang investor bertujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu investasi di pasar modal dalam bentuk saham (Indah Yuliana, 2010, hlm 82).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Investor dalam mengambil keputusan untuk investasi saham memerlukan suatu informasi yang akurat agar tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi. Terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan dikelompokkan ke dalam lima rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar (E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, 2016, hlm 385).

Pada dasarnya Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja, sehingga mampu hidup mandiri. Sebagaimana firman Allah SWT dalam dibawah ini:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. (Asy-Syanqithi, 2011, hlm. 45).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut Ulupui (2007) yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Pada penelitian tersebut di

dapat hasil bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan rasio aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan rasio *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Krisyanto (2011) menggunakan rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas, aktifitas dan penilaian pasar dalam mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini menemukan bahwa penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yakni profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan penilaian pasar. Alasan penelitian ini mengambil keempat rasio tersebut karena (1) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, (2) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang, (3) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dengan dana yang tersedia, dan (4) rasio penilaian pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai pasar pada masyarakat maupun investor.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA. ROA mengukur

kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2012, hlm 81). Arsita (2012) menyatakan, perusahaan selalu berupaya agar ROA dapat selalu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dan berdampak pada *return* yang besar. *Leverage* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Kegiatan operasional perusahaan bisa saja menggunakan modal sendiri, modal pinjaman atau kombinasi dari keduanya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Penelitian ini menggunakan DER sebagai proksi *leverage* karena ingin mengetahui pengaruh risiko hutang terhadap *return* saham melalui modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancar. Agar perusahaan selalu likuid, maka posisi dana lancar yang tersedia harus lebih besar dari pada utang lancar. Perusahaan yang tidak likuid berarti perusahaan tersebut tidak sehat. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* sebagai proksi dari likuiditas karena ingin mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui *return* saham. Jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba yang optimal maka akan semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Penilaian Pasar adalah menunjukkan pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai perusahaan atau mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasarnya diatas biaya investasi.

Aspek penilaian pasar bisa dilihat dari perbandingan antara harga saham dengan posisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi pengakuan pasar terhadap posisi keuangan perusahaan dan menunjukkan semakin mahal saham perusahaan tersebut (Wiagustini, 2010, hlm 77). Dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai proksi dalam penilaian pasar karena PER merupakan ukuran yang paling banyak digunakan oleh investor untuk menentukan apakah investasi modal yang dilakukannya menguntungkan atau merugikan. Adapun yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, karena memiliki peran penting dalam memenuhi konsumen, kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi setiap orang dan bagi umat Islam pasti dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal, seperti yang sudah diterangkan dalam hadist nabi muhammad saw. Berikut:

“Diriwayatkan dari abi abdullah al mu’man bin basyir RA, ia berkata: Aku mendengar rasulullah saw. Bersabda: “Sesungguhnya halal itu jelas dan sesungguhnya haram itu jelas, dan diantara keduanya terdapat hal-hal yang syubhat atau samar yang tidak diketahui banyak orang, barang siapa yang menghindari hal-hal yang syubhat sungguh dia telah mensucikan agama dan kehormatannya, dan barang siapa terjerumus dalam hal-hal yang syubhat maka dia telah terjerumus pada hal-hal yang haram, seperti orang yang menggembala disekitar tanah larangan, berarti ia mendekati menggembala didalamnya. Ketahuilah bahwa setiap raja mempunyai tempat larangan dan tempat larangan allah adalah hal-hal yang diharamkan-Nya, dan sesungguhnya didalam jasad ada segumpal daging. Jika baik ia maka baik pula seluruh jasadnya, jika rusak ia maka

rusak pula seluruh jasadnya. Ketahuilah segumpal daging itu adalah qalbu (hati). “(HR. Bukhari dan Muslim)” (Masykur, 2001, hlm. 43).

Adapun objek yang diteliti diantaranya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk dan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PENILAIAN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dirumuskanlah permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah penilaian pasar berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan penilaian pasar berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh penilaian pasar terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan penilaian pasar terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian penulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepentingan perusahaan sehingga dapat menunjang optimalisasi kegiatan operasional perusahaan baik dari segi keuangan maupun produksi.

2. Bagi Perusahaan

Menjadi suatu bahan informasi ilmiah tentang profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan penilaian pasar berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

3. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Sebagai tambahan *khazanah* keilmuan untuk masyarakat luas, khususnya untuk UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul ini dan terutama menyatukan persepsi antara penulis dan pembaca, maka perlu untuk membahas beberapa definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh, adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Tim Penyusun Kamus, 2007, hlm. 849). Pengaruh jika dikaitkan dengan judul maka suatu daya yang ada atau timbul dari profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan penilaian pasar yang dapat menghasilkan dampak terhadap *return* saham.
2. Profitabilitas merupakan alat untuk efektivitas manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio keuntungan dapat diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. (Sutrisno, 2013, hlm. 229).
3. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2015, hlm 12). Rasio *leverage* bisa dimanfaatkan perusahaan yakni dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.
4. Likuiditas merupakan suatu kondisi dari suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan dalam waktu yang tidak terlalu lama atau selalu siap jika suatu saat akan ditagih (Amrin, 2009, hlm. 197). Untuk mengukur likuiditas bisa dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*.
5. Penilaian pasar atau rasio ukuran pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham) (Hery, 2017, hlm. 128). Rasio ini bisa dihitung dengan *Price Earning Ratio (PER)*.
6. *Return* saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1. Ini berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan (Halim, 2005, hlm. 300). Menurut Darmadji dan

Fakhrudin pada dasarnya berpendapat dua keuntungan diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu: (Halim, 2005, hlm. 35).

- a. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
 - b. *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dengan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.
7. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi (<https://www.Sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>). Perusahaan yang dijadikan objek pada penelitian adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman diantaranya: INDF, ICBP, MYOR, ROTI, ULTI dan CEKA.
8. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) merupakan sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia).

F. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya telah dilakukan penelusuran penelitian orang lain yang juga mengangkat permasalahan profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan penilaian pasar ataupun yang berkaitan dengan *Return Saham*, peneliti mendapatkan beberapa judul karya ilmiah yang hampir mirip dengan penelitian ini. Diantaranya adalah:

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Metode Penelitian
1	Ria Nofrita (98645/2009) Universitas Negeri Padang 2013	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Variabel yang digunakan adalah Profitabilitas sebagai variabel independen	Variabel yang digunakan adalah Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen	Menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda
2	Verty Zanora (12961/2009) Universitas Negeri Padang 2013	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba	Variabel yang digunakan adalah Likuiditas dan <i>Leverage</i> sebagai variabel independen	Variabel yang digunakan dalam adalah Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen	Statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.
3	Hardian Hariono Sinaga (C2C604215) Universitas Diponegoro Semarang 2010	Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	Variabel yang digunakan adalah Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi sebagai variabel independen	Variabel yang digunakan adalah Return Saham sebagai variabel dependen	Menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda

Sumber: Data diolah, Nurul Huda, 2019.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian dan penulisan skripsi, maka peneliti akan memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah berupa pendahuluan, diawali dengan membuat latar belakang masalah, yaitu kerangka dasar pemikiran yang melatar belakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah tergambarkan dalam latar belakang masalah yang akan diteliti dengan dirumuskannya dengan rumusan masalah, setelah itu dari rumusan masalah maka akan ditetapkan tujuan penelitian yang

merupakan hasil yang diinginkan. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah yang bermakna luas, sehingga di dapatkan pemahaman objek yang diinginkan oleh peneliti. Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti membuat kajian pustaka serta terdapat sistematika penulisan.

Bab II adalah berupa landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan. Baik itu berasal dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, juga bisa dari sumber informasi dari penelitian lainnya.

Bab III adalah berupa metode penelitian, dimana bab ini berisikan tentang bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional yaitu terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV adalah berupa hasil dan pembahasan, dimana berisikan tentang hasil analisa dan jawaban atas rumusan masalah.

Bab V adalah berupa penutup, di sini akhirnya peneliti membuat kesimpulan atas hasil penelitian dan juga memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.